

BAB IV

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Setiap Perusahaan pasti memiliki struktur organisasi yang didalamnya terdapat pegawai atau karyawan. Dalam pelaksanaannya sering timbul masalah mengenai pengelolaan data pegawai yang mana data tersebut terdiri dari data jabatan, gaji, absensi, pajak dan laporan mengenai gajin dan pajak dalam periode tertentu.

Dalam pelaksanaan proyek akhir dilakukan pendekatan dengan cara peninjauan untuk mengetahui masalah apa yang terdapat di dalam PT. GALAXY INDAH JAYA. Peninjauan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang berhubungan dengan penyelesaian masalah, selain itu juga untuk mengetahui langkah-langkah apa yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Adapun metode yang dilakukan selama menyelesaikan proyek akhir di PT. GALAXY INDAH JAYA adalah sebagai berikut:

1. Analisa Sistem, yaitu menguraikan secara sistematis sistem yang ada untuk nantinya didapatkan suatu sistem baru yang menunjang kinerja dari perusahaan tersebut.
2. Mendesain Sistem agar sesuai dengan aplikasi.
3. Implementasi, yaitu mengadakan penerapan aplikasi yang ada agar digunakan secara maksimal dan benar untuk mengatasi masalah yang ada selama ini.
4. Dokumentasi, yaitu mengadakan pembuatan dokumen yang akan menunjang aplikasi yang sudah dibuat agar nantinya sistem bisa dikembangkan lebih lanjut.

4.1 Analisa Sistem

Sistem yang diperlukan oleh PT. GALAXY INDAH JAYA adalah sebuah sistem yang dapat menangani dan memenuhi semua proses pendaftaran, perhitungan absensi, gaji, pajak serta pencetakan slip gaji dan surat peringatan serta pembuatan laporan gaji dan pajak pegawai secara terkomputerisasi sehingga perhitungan absensi, gaji, pajak dapat dilakukan secara tepat, cepat dan akurat.

4.2 Desain Sistem

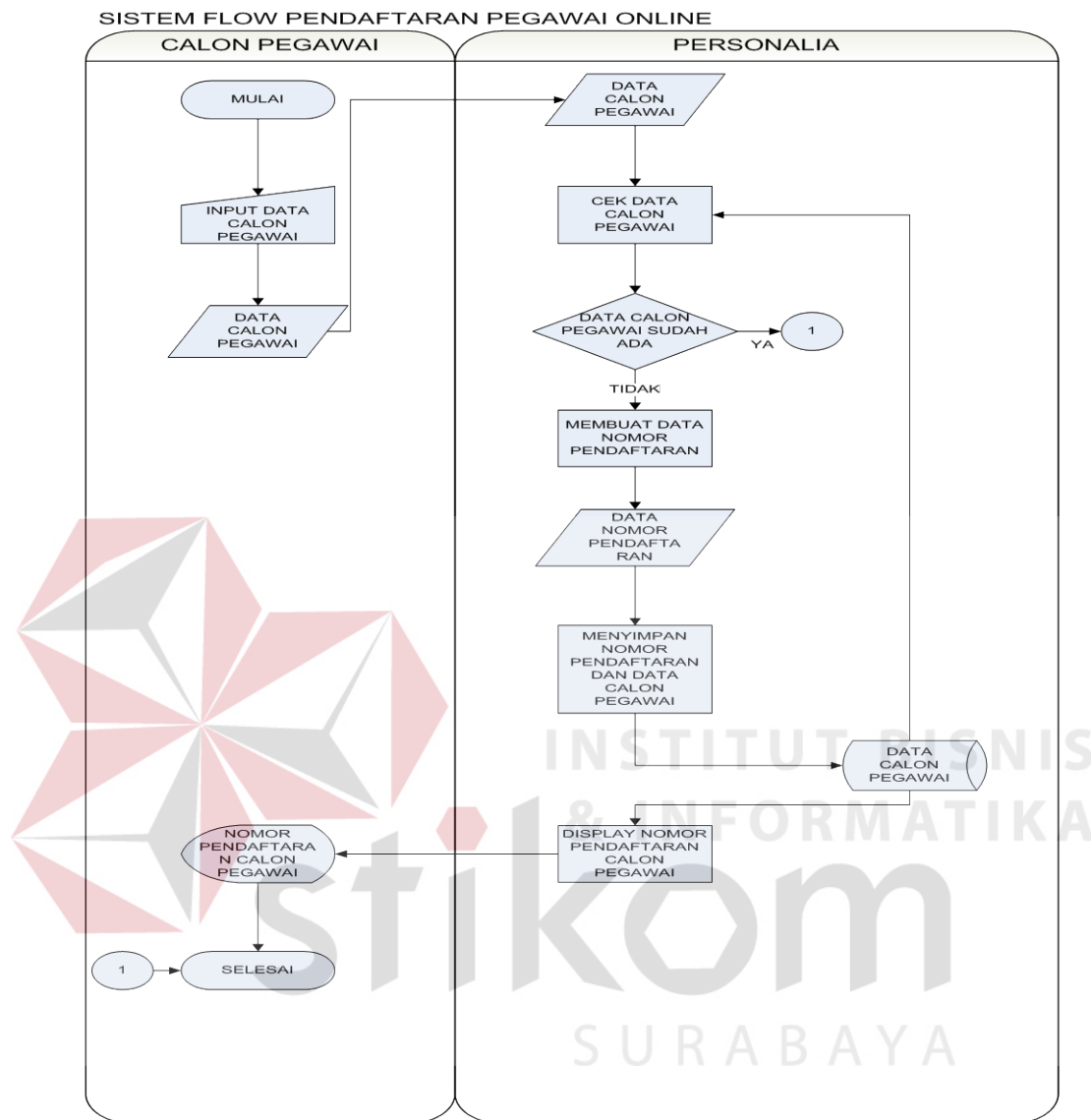
Perancangan sistem ini dimaksudkan untuk membantu memecahkan masalah pada sistem yang sedang berjalan dan merupakan suatu sistem yang baik dan sesuai dengan kebutuhan semua pihak. Rancangan yang baik harus melalui beberapa tahap-tahap perancangan mulai dari *System Flow*, *Context Diagram*, HIPO, DFD, *Conceptual Data Model (CDM)*, *Physical data Model (PDM)*, DBMS, dan desain *input outputnya*

4.2.1 System Flow

Sistem *flow* ini menunjukkan jalannya Sistem yang ada di PT. GALAXY INDAH JAYA. Semua kegiatan dilakukan secara komputerisasi, tujuannya agar segala proses sirkulasi perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien dibandingkan dengan sistem yang lama, yaitu sistem manual. Adapun *entity* pada sistem *flow* antara lain pegawai, *finance & accounting*, *tax & audit*, personalia dan direktur..

Berikut ini akan digambarkan *System Flow* yang ada pada PT. GALAXY INDAH JAYA :

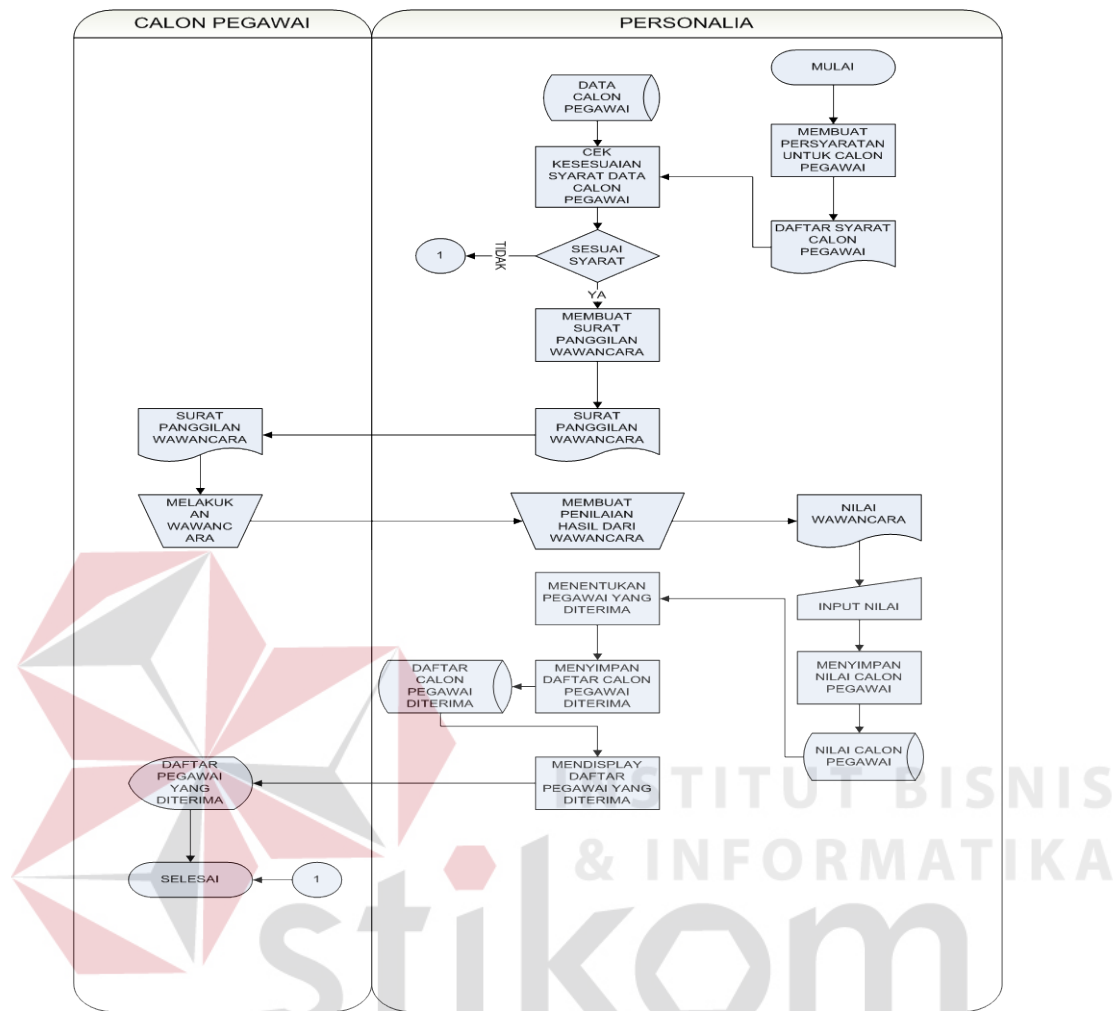
1. System Flow Pendaftaran Calon Pegawai Online



Gambar 4.1 System Flow Pendaftaran Calon Pegawai Online

System flow penggajian menggambarkan proses pendaftaran calon pegawai yang dilakukan dengan cara menyimpan data pendaftar kedalam *database* untuk selanjutnya digunakan oleh bagian personalia. Setelah data tersimpan maka akan diberikan *feedback* kepada pendaftar berupa nomor urut yang digunakan untuk melakukan proses seleksi.

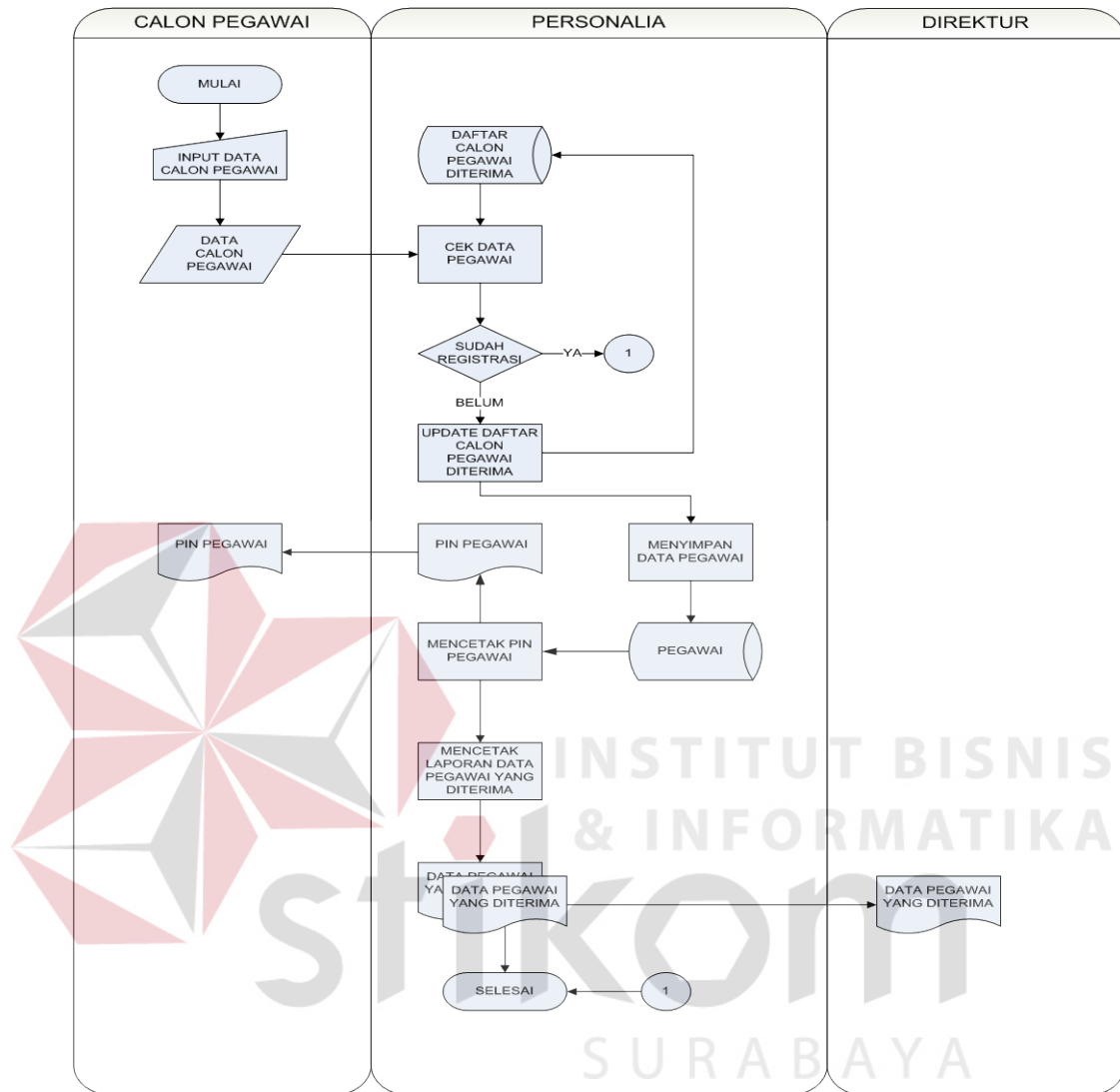
2. System Flow Seleksi Calon Pegawai



Gambar 4.2 System Flow Seleksi Calon Pegawai

System flow Seleksi calon pegawai menggambarkan proses seleksi calon pegawai dan dilakukan dengan cara mencocokkan data pendaftar dengan kriteria yang sudah ditentukan lalu membuat surat panggilan wawancara untuk pendaftar. Setelah pendaftar melakukan wawancara secara manual, bagian personalia segera menilai wawancara pegawai tersebut lalu disimpan dalam sistem untuk diproses oleh sistem. Nilai akhir calon pendaftar akan diumumkan melalui *website* PT. GALAXY INDAH JAYA

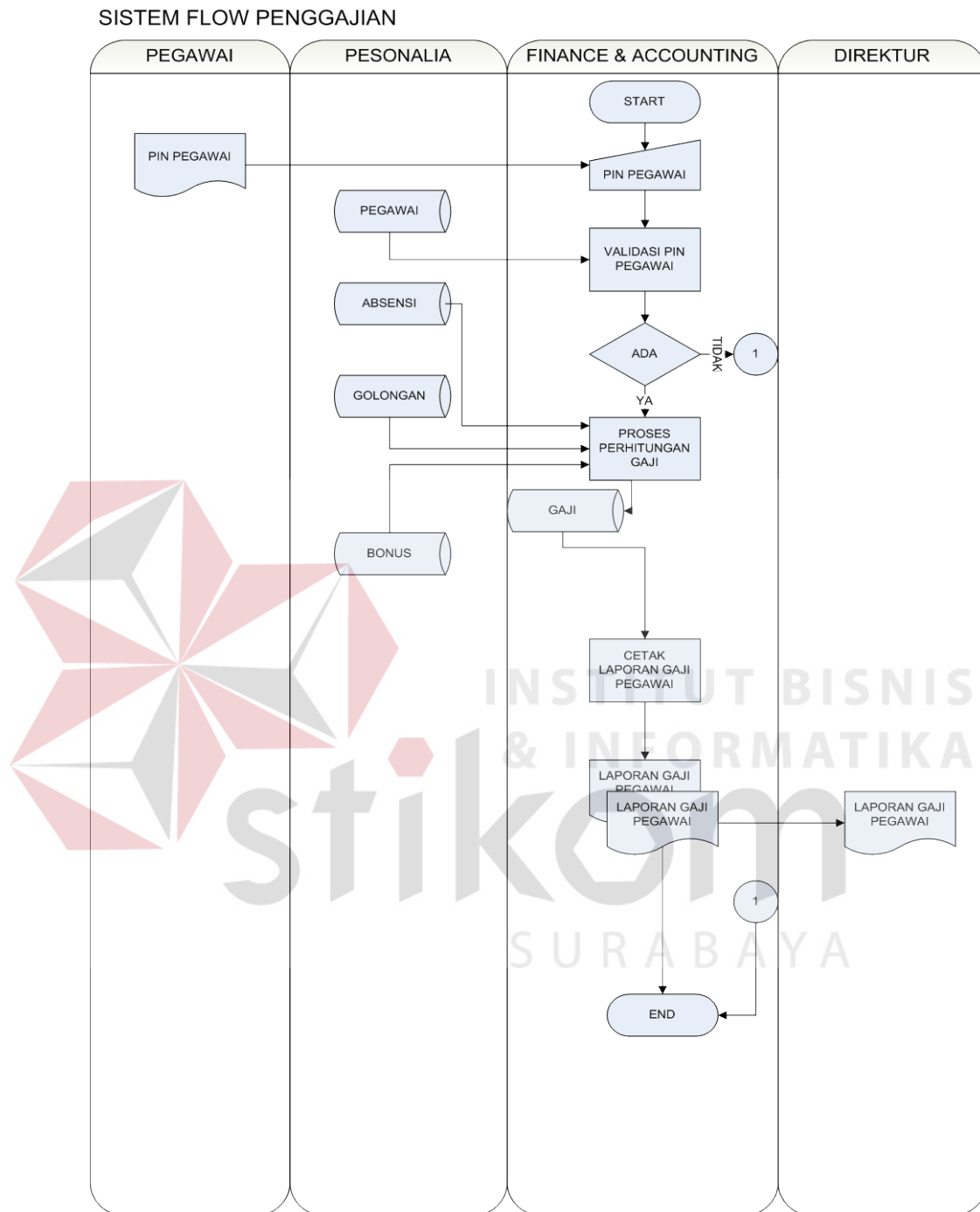
3. System Flow Registrasi Pegawai Baru



Gambar 4.3 System Flow Registrasi Pegawai Baru

System flow registrasi pegawai baru dilakukan secara manual oleh pendaftar dengan mendatangi kantor PT. GALAXY INDAH JAYA lalu bagian personalia akan melakukan proses dengan mencocokkan data pegawai yang melakukan registrasi dan data pegawai yang diterima. Setelah data cocok maka data pegawai tersebut disimpan dalam *database* pegawai dan pegawai baru akan mendapatkan PIN yang merupakan ID pegawai tersebut.

4. System Flow Penggajian Pegawai

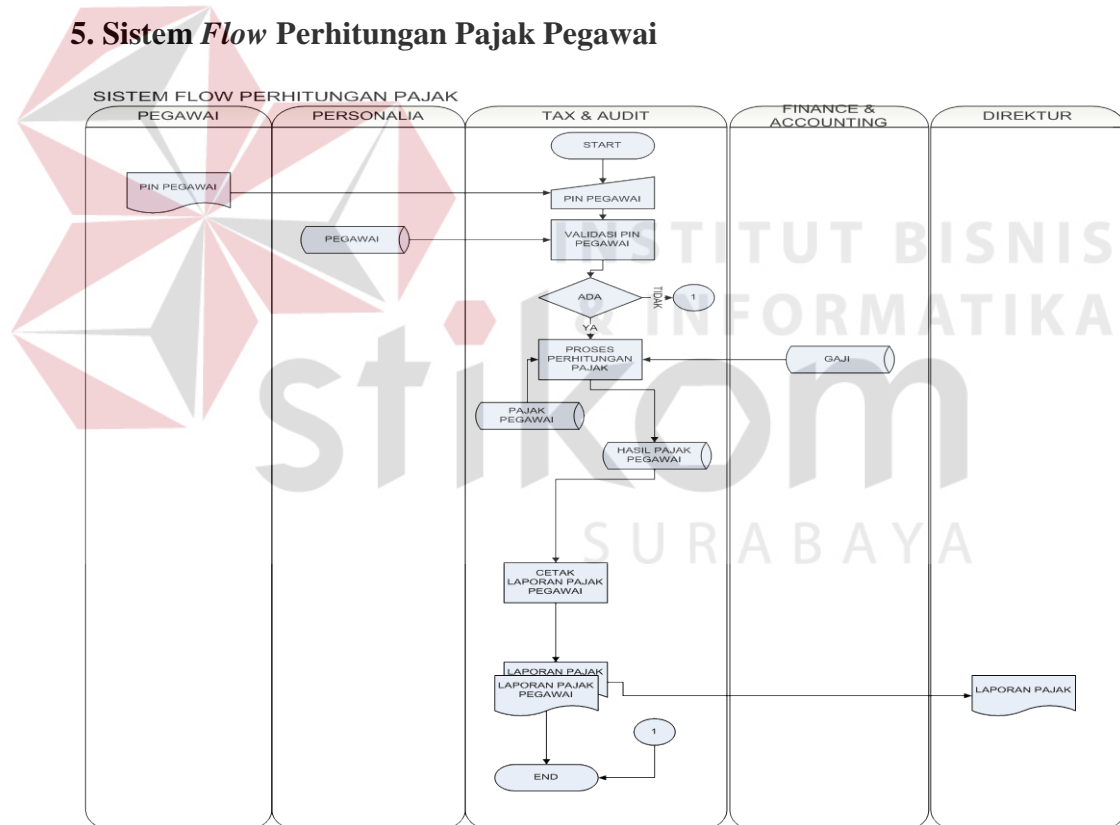


Gambar 4.4 System Flow Penggajian Pegawai

System flow penggajian pegawai dibuat berdasarkan dokumen *flow* penggajian pegawai, namun proses ini dilakukan secara komputersasi dan terdapat penambahan proses validasi PIN pegawai agar tidak terdapat kesalahan

pencarian data pegawai. Proses ini dimulai dari pemberian PIN oleh pegawai kepada bagian *finance & accounting*, setelah itu bagian *finance & accounting* akan mencocokkan PIN pegawai yang terdapat pada *database* pegawai yang dimiliki oleh bagian personalia, apabila data pegawai yang diberikan cocok maka proses perhitungan akan dilakukan dengan melihat dari *database* golongan dan absensi. Setelah proses perhitungan selesai maka akan dibuat laporan serta rekapnya untuk selanjutnya diberikan kepada direktur dan disimpan oleh bagian *finance & accounting*.

5. Sistem Flow Perhitungan Pajak Pegawai



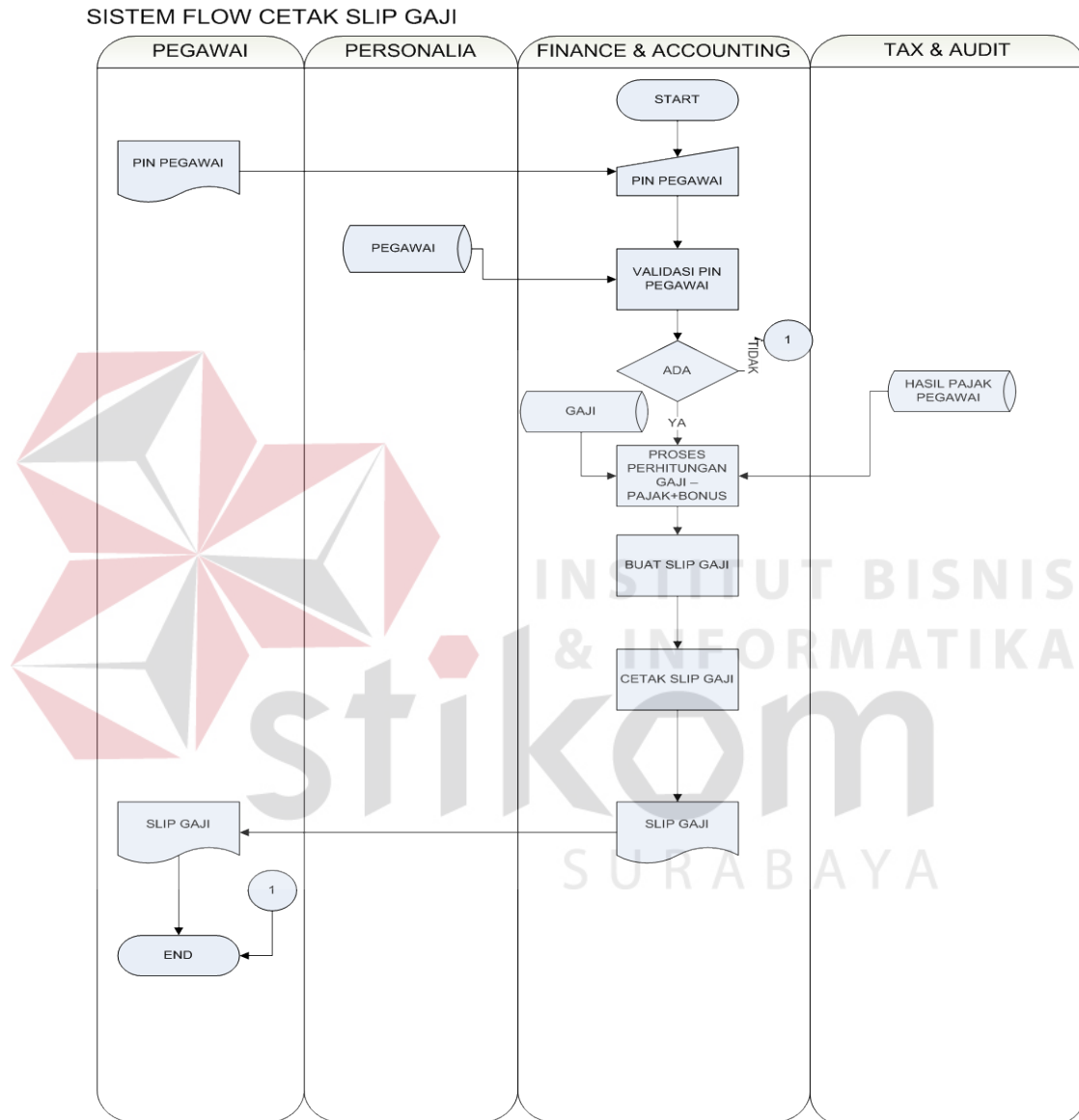
Gambar 4.5 System Flow Perhitungan Pajak Pegawai

System flow perhitungan pajak pegawai dilakukan oleh bagian *tax & audit*.

Dalam proses ini diperlukan data pegawai yang berupa PIN dan data gaji dari *database* gaji yang dimiliki oleh bagian *finance & accounting* lalu akan dihitung berdasarkan *database* pajak. Setelah itu hasilnya akan disimpan pada *database*

hasil pajak dan akan dibuatkan laporan pajak serta rekap-nya untuk diberikan pada direktur.

6. System Flow Cetak Slip Gaji Pegawai

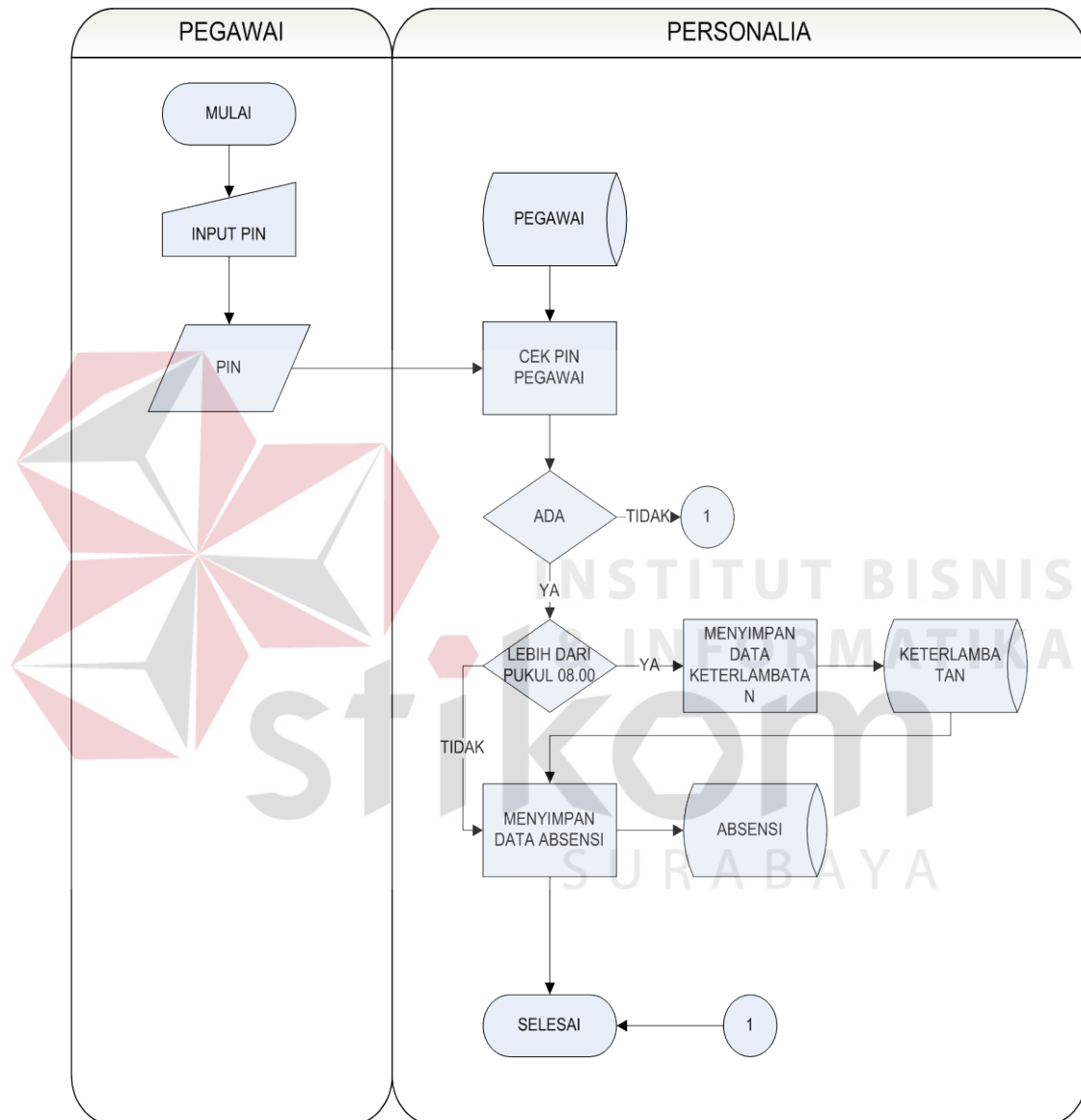


Gambar 4.6 System Flow Cetak Slip Gaji Pegawai

System flow cetak slip gaji pegawai merupakan proses untuk melakukan cetak slip gaji dengan memanfaatkan data dari gaji, bonus dan hasil pajak maka akan diketahui jumlah total gaji yang akan diterima pegawai lalu akan dicetak slip

gaji beserta rekap-nya untuk diserahkan kepada pegawai dan disimpan oleh bagian *finance & accounting*.

7. System Flow Absensi Kehadiran Pegawai

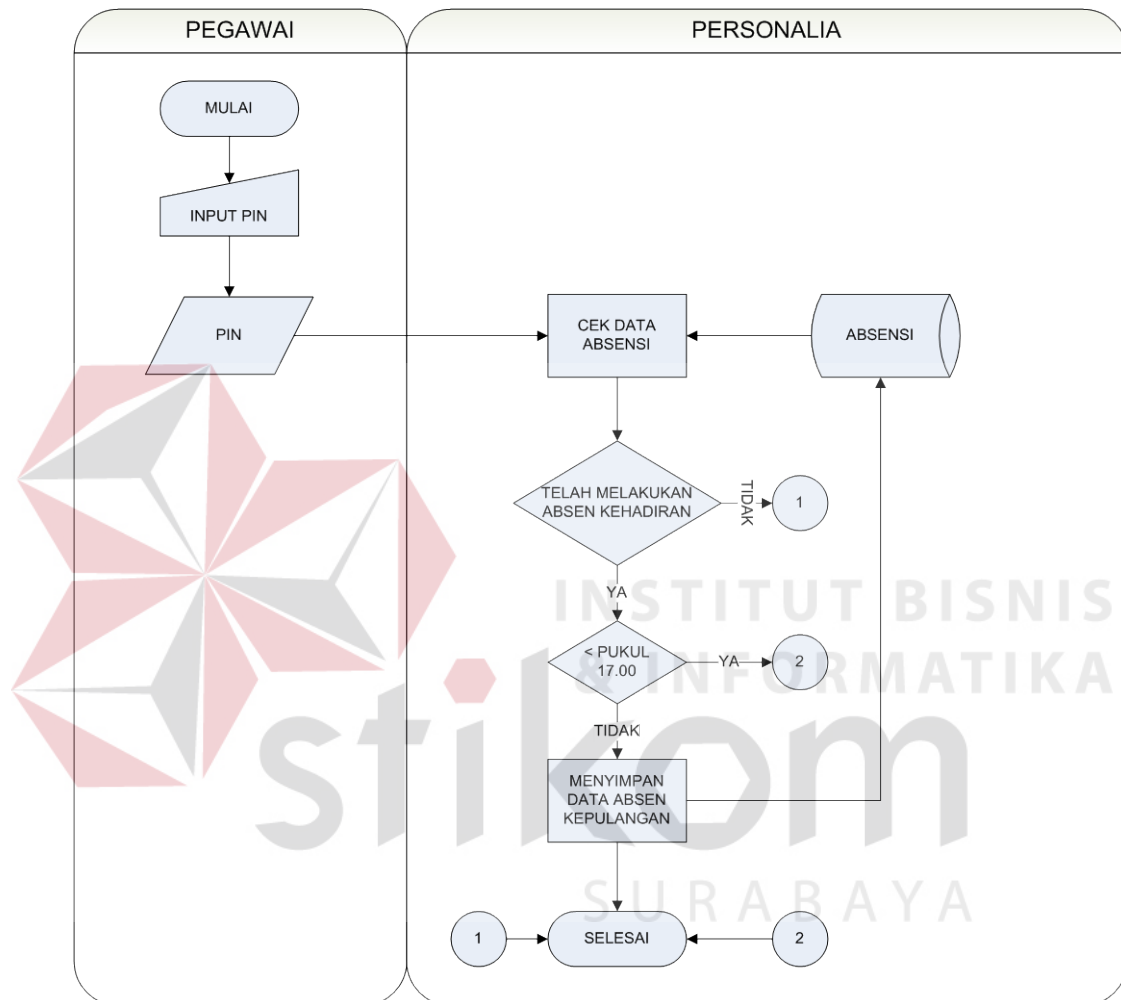


Gambar 4.7 System Flow Absensi Kehadiran Pegawai

System flow absensi kehadiran pegawai berfungsi untuk menunjukkan alur dari proses absensi kehadiran. Dibutuhkan PIN dari pegawai agar dapat melakukan proses absensi. Setelah menginputkan PIN, maka data absensi akan

disimpan dalam *database* absensi yang dimiliki oleh bagian personalia yang nantinya akan digunakan untuk proses penilaian pegawai dan perhitungan gaji.

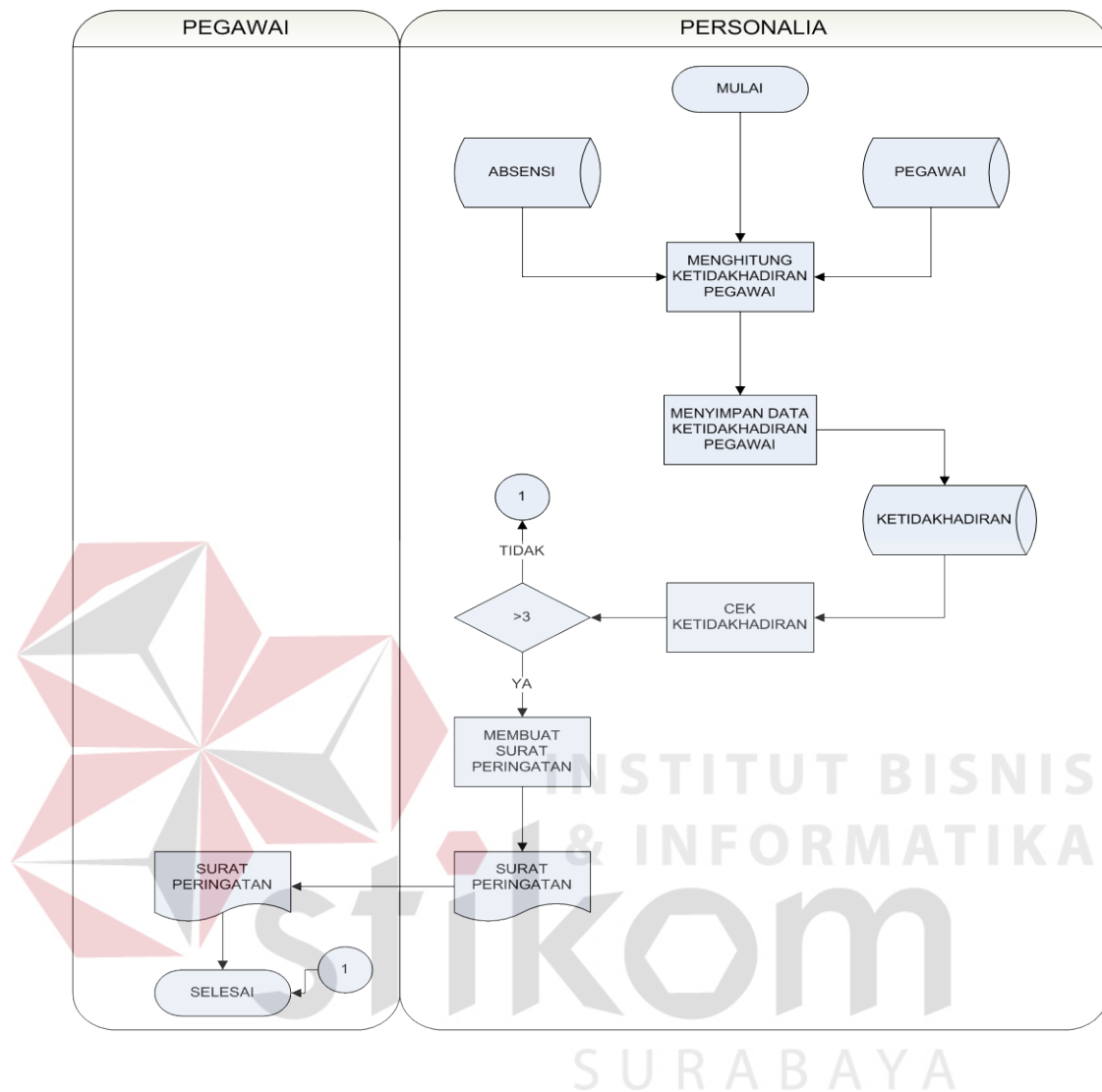
8. System Flow Absensi Kepulangan Pegawai



Gambar 4.8 System Flow Absensi Kepulangan Pegawai

System flow absensi kepulangan pegawai digunakan untuk validasi kehadiran pegawai, yaitu dengan melakukan *update* terhadap *database* absensi dalam *record* jam keluar. Apabila pegawai tersebut tidak melakukan absensi kepulangan, maka kehadiran pegawai tersebut dianggap tidak valid.

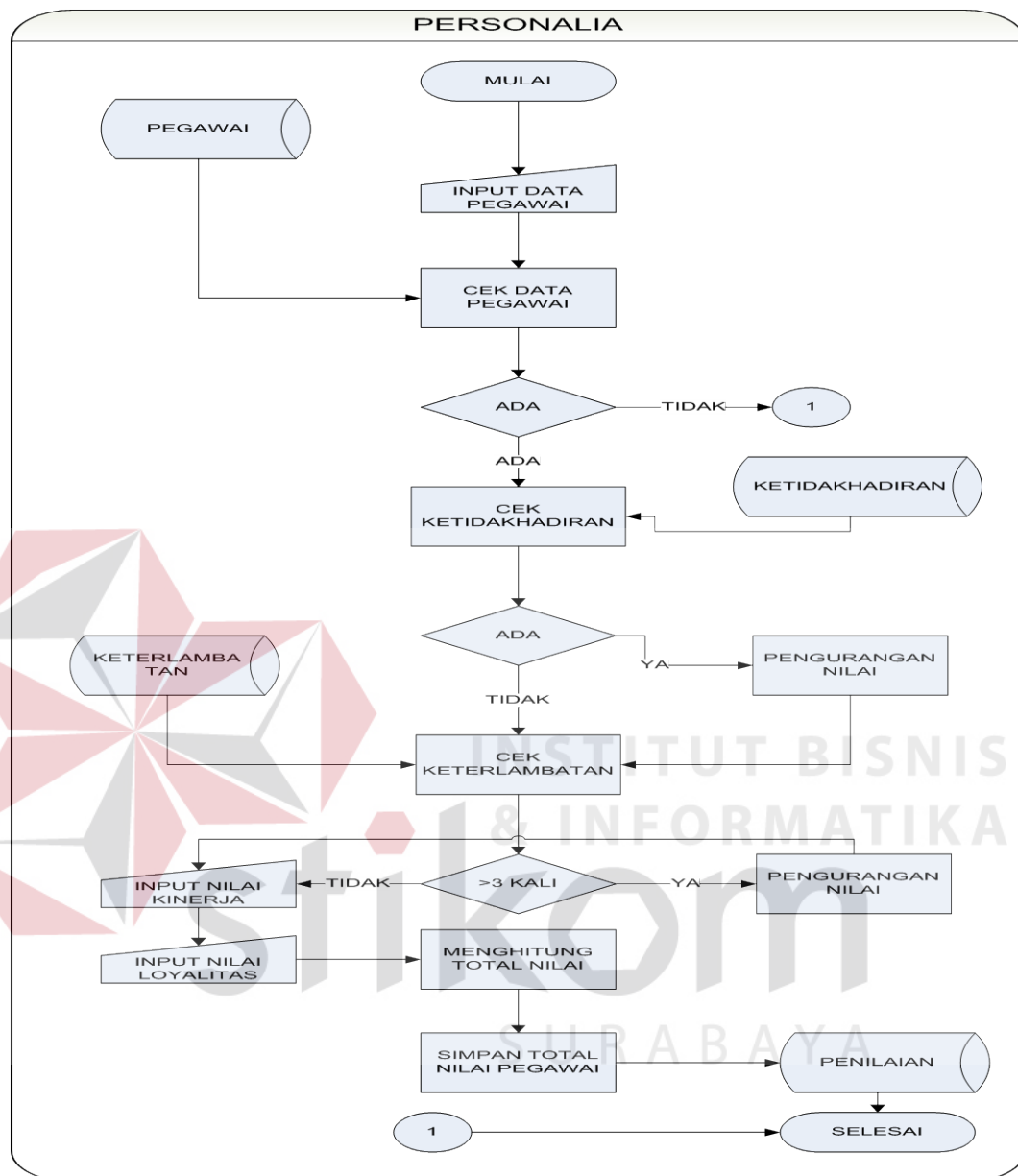
9. System Flow Ketidakhadiran Pegawai



Gambar 4.9 System Flow Ketidakhadiran Pegawai

System flow ketidakhadiran pegawai merupakan proses untuk mengetahui jumlah ketidakhadiran pegawai dalam periode tertentu. Proses ini bekerja dengan cara memanfaatkan *database* absensi dan pencocokan PIN pegawai. Apabila ada pegawai yang tidak hadir lebih dari 3 kali dalam periode kerja tersebut, maka pegawai tersebut akan diberikan surat peringatan oleh bagian personalia.

10. System Flow Penilaian Kinerja Pegawai

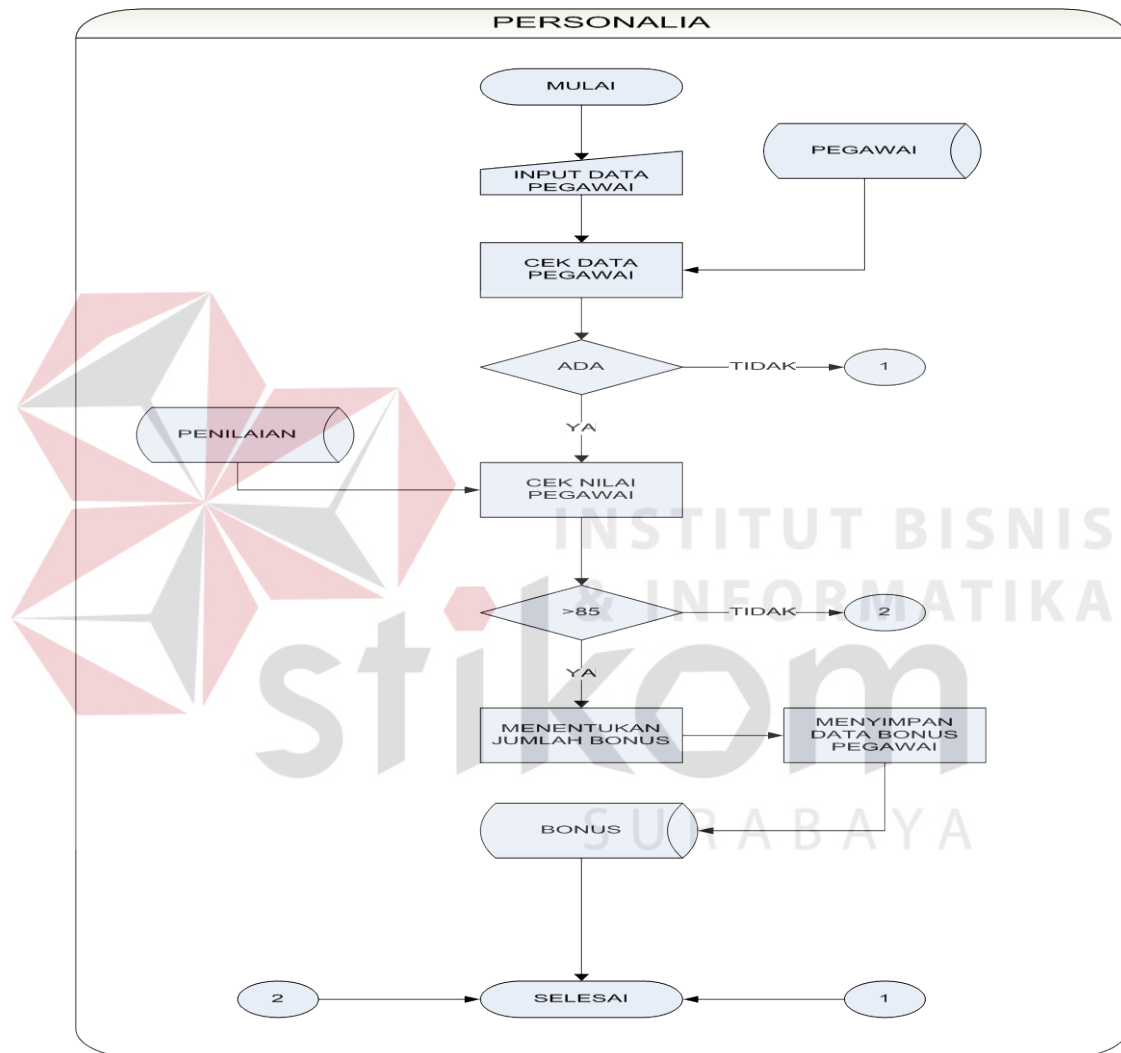


Gambar 4.10 System Flow Penilaian Kinerja Pegawai

System flow penilaian kinerja pegawai hanya dimiliki oleh 1 *entity*, yaitu personalia. *System flow* ini bekerja dengan cara memanfaatkan *database* absensi, yaitu melakukan perhitungan kehadiran dan jumlah keterlambatan pada pegawai. Langkah pertama proses ini adalah bagian personalia menginputkan PIN pegawai,

setelah itu proses akan menghasilkan nilai akhir pegawai. *System flow* ini mempunyai relasi dengan *database* bonus dan berguna untuk menentukan bonus yang didapatkan oleh pegawai.

11. System Flow Bonus Pegawai

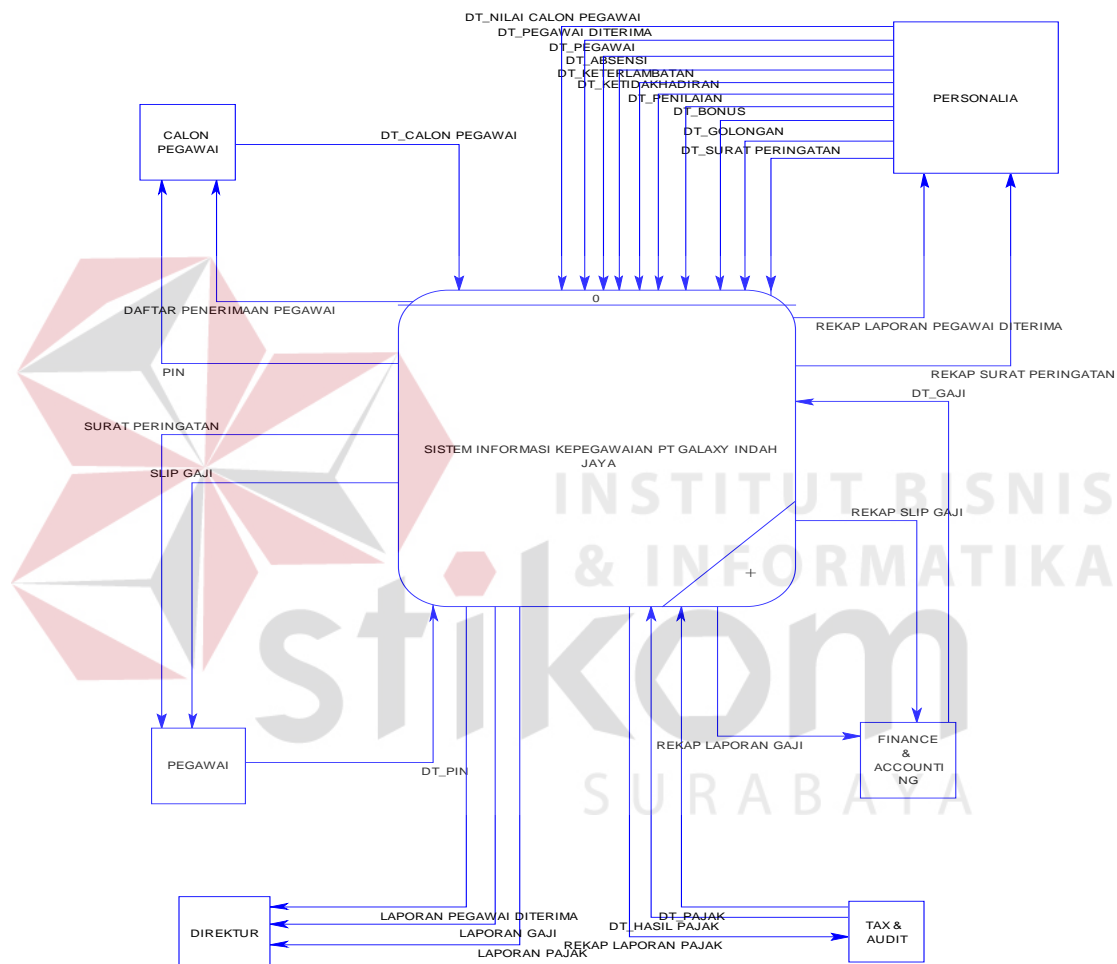


Gambar 4.11 System Flow Bonus Pegawai

System flow bonus pegawai memanfaatkan *database* nilai pegawai agar dapat menghasilkan nilai. *System flow* ini nantinya digunakan untuk menghasilkan total gaji yang didapat pegawai.

4.2.2 Context Diagram

Context diagram menggambarkan asal data dan menunjukkan asal data dan menunjukkan aliran data tersebut. *Context diagram* Sistem informasi terdiri dari 5 *eksternal entity* yaitu pegawai, personalia, *tax & audit*, *finance & accounting*, dan direktur.



Gambar 4.12 Context Diagram Sistem Informasi Kepegawaian

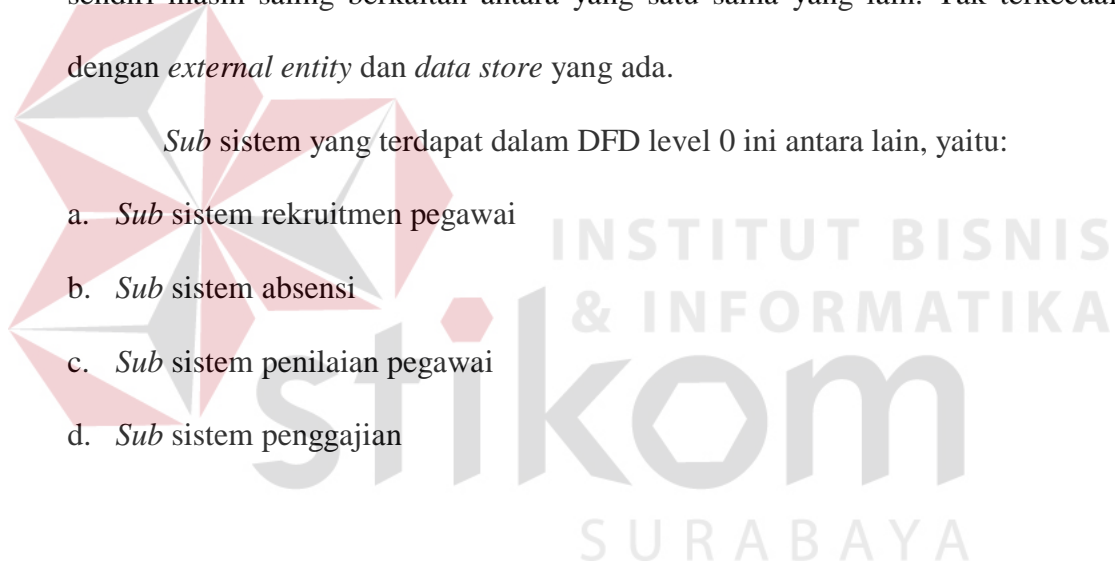
Aliran data yang keluar dari masing-masing *eksternal entity* mempunyai bahwa data tersebut berasal dari *eksternal entity* tersebut. Sedangkan data yang masuk mempunyai arti informasi data yang ditujukan untuk *eksternal entity*.

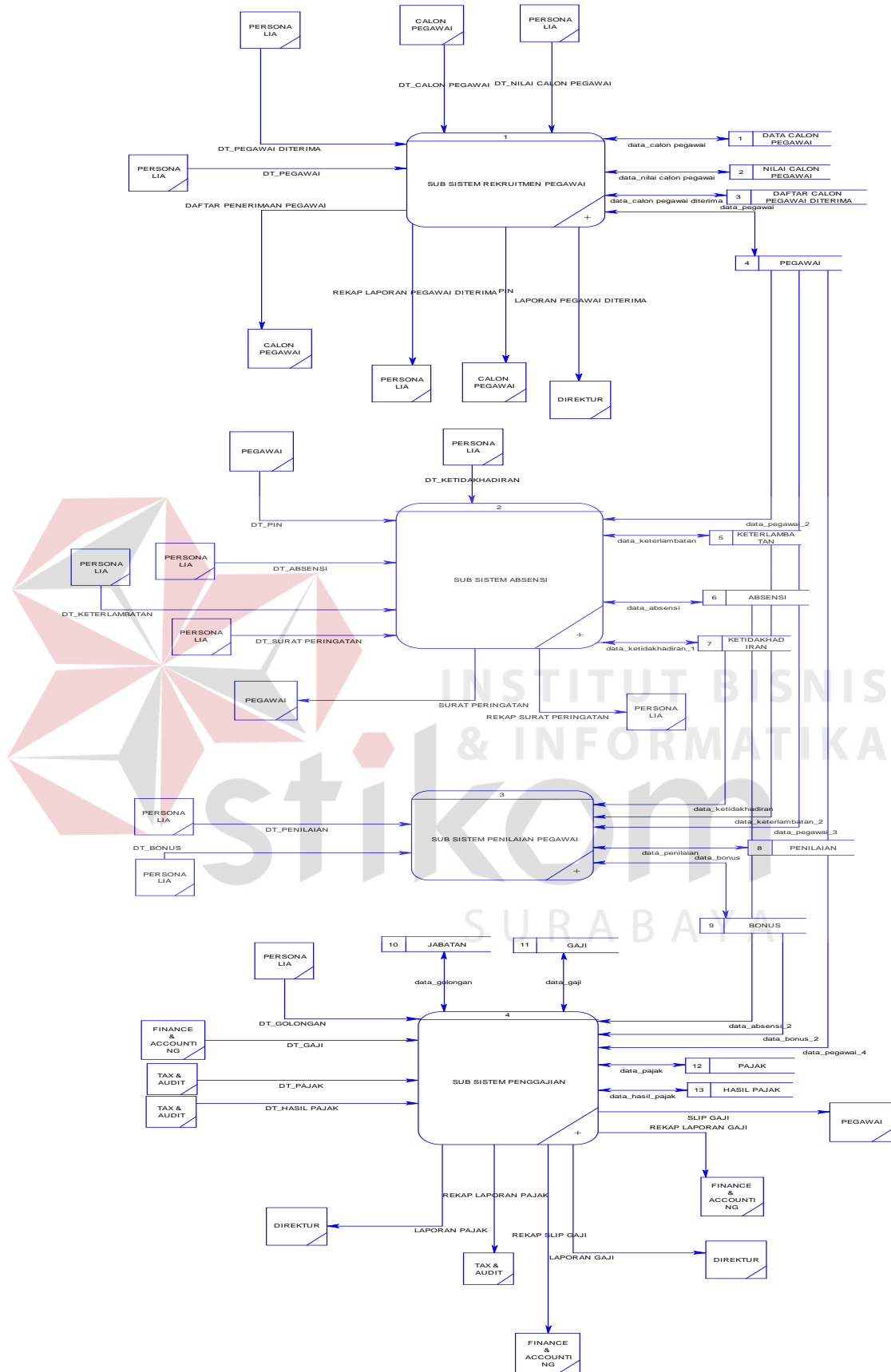
4.2.3 DFD Level 0 Sistem Informasi Kepegawaian

Setelah membuat *context diagram* dari sistem informasi kepegawaian pada PT. GALAXY INDAH JAYA, untuk selanjutnya *context diagram* tersebut akan dibagi menjadi sub-sub proses yang lebih kecil. *Context diagram* dapat dilihat pada Gambar 4.12. Dan hasil *decompose* itu sendiri disebut DFD Level 0, dan DFD Level 0 itu sendiri terdiri dari 4 *sub* utama, 5 *external entity* dan 13 *data store* yang semuanya itu saling berkaitan. Empat *sub* sistem utama itu juga dapat dibagi menjadi sub-sub proses yang lebih kecil, dan sub-sub proses yang kecil itu sendiri masih saling berkaitan antara yang satu sama yang lain. Tak terkecuali dengan *external entity* dan *data store* yang ada.

Sub sistem yang terdapat dalam DFD level 0 ini antara lain, yaitu:

- a. *Sub* sistem rekrutmen pegawai
- b. *Sub* sistem absensi
- c. *Sub* sistem penilaian pegawai
- d. *Sub* sistem penggajian



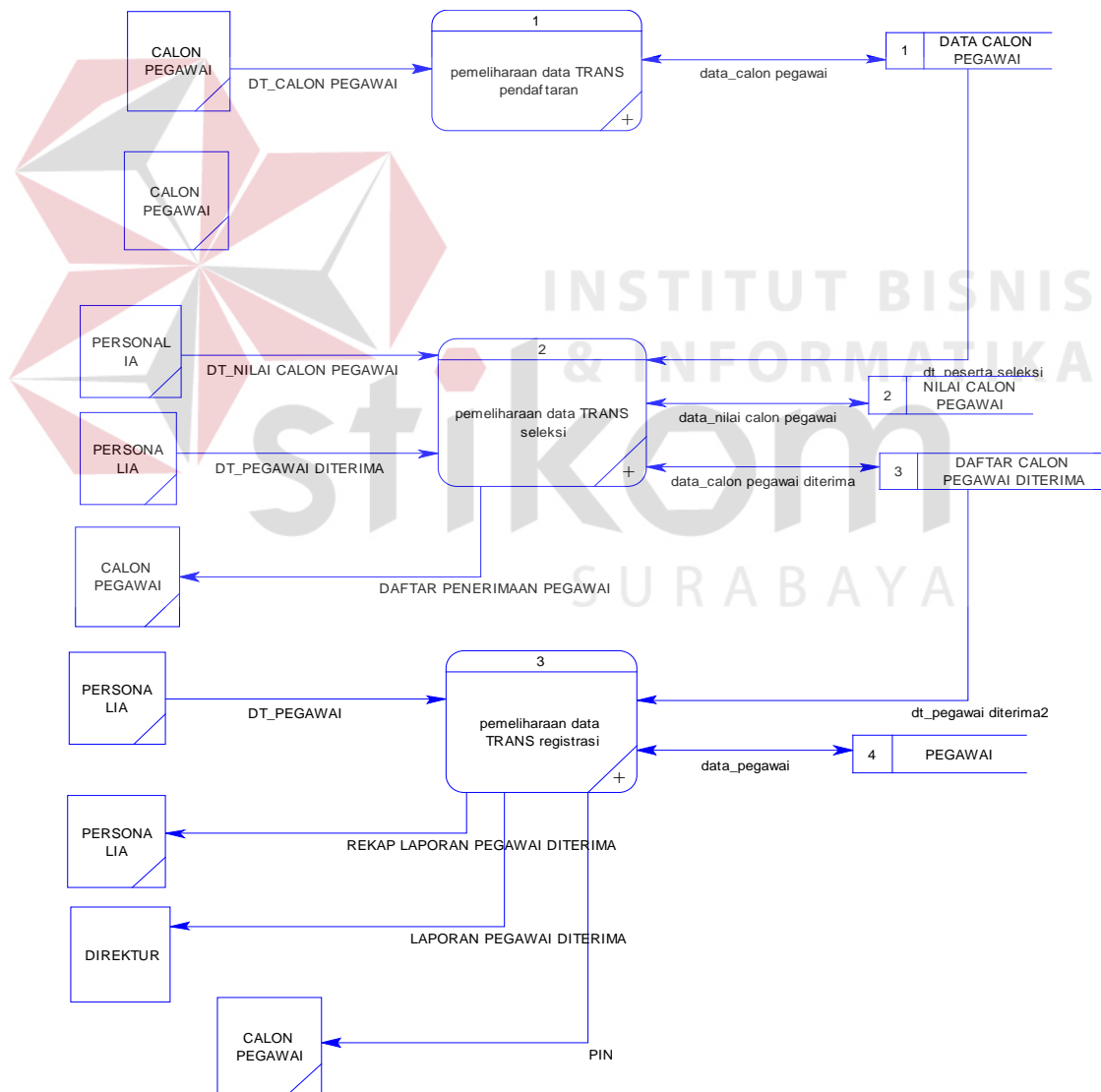


Gambar 4.13 DFD Level 0 Sistem Informasi Kepegawaian

4.2.4 DFD Level 1 Sistem Informasi Kepegawaian

1. Sub Sistem Rekrutmen Pegawai

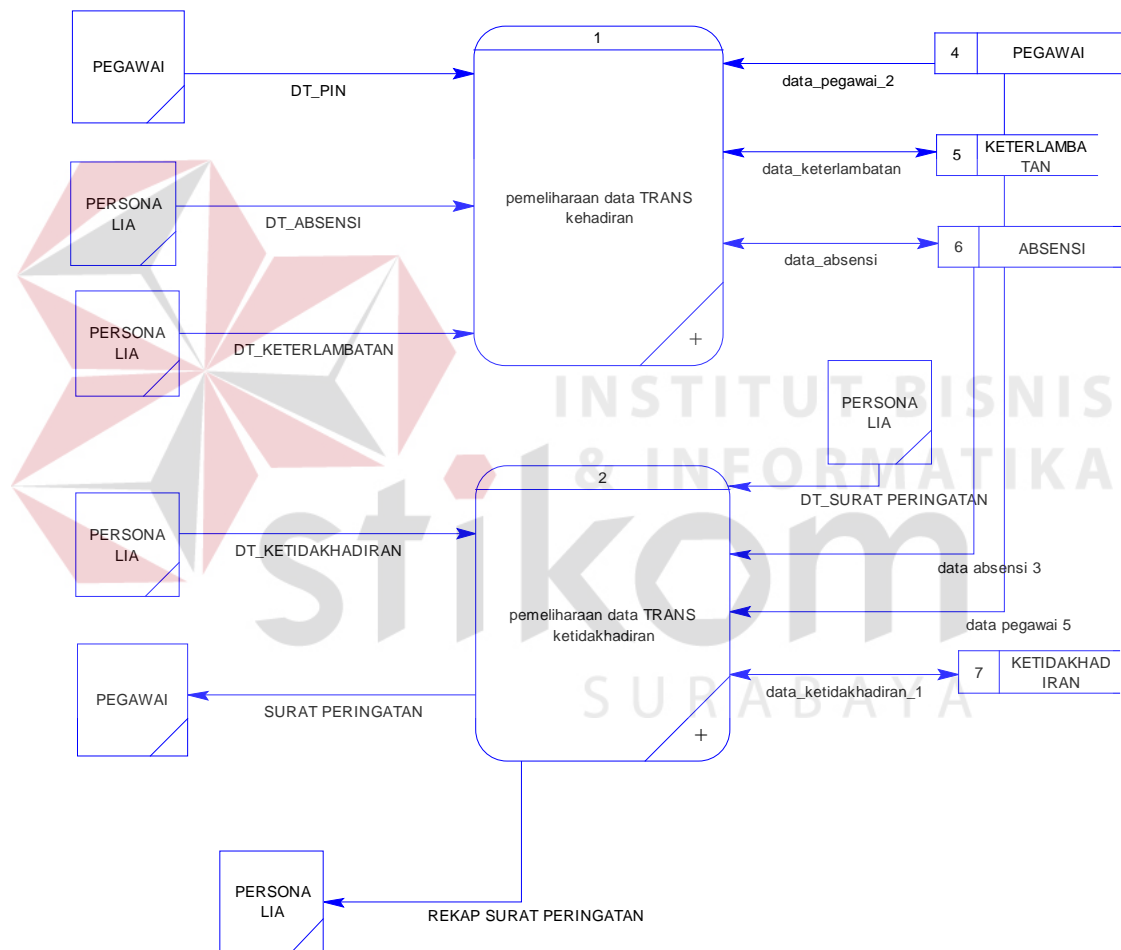
Pada Gambar 4.14 merupakan DFD Level 1 *Sub* sistem rekrutmen pegawai dari sistem informasi kepegawaian pada PT. GALAXY INDAH JAYA. Yang dimana terdapat 3 proses, yaitu proses pemeliharaan data transaksi pendaftaran, proses pemeliharaan data transaksi seleksi dan proses pemeliharaan data transaksi registrasi.



Gambar 4.14 DFD Level 1 Sub Sistem Rekrutmen Pegawai

2. Sub Sistem Absensi

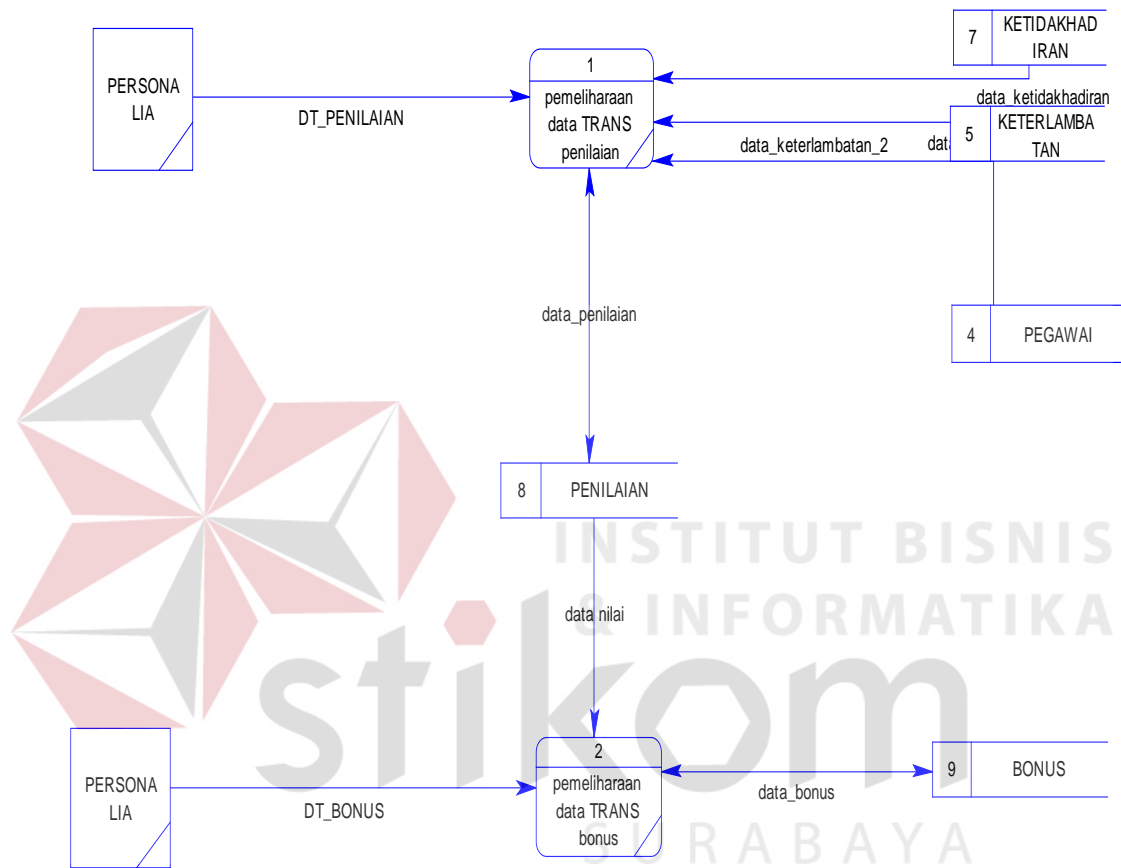
Pada Gambar 4.15 merupakan DFD Level 1 *Sub* sistem absensi dari sistem informasi kepegawaian pada PT.GALAXY INDAH JAYA. Pada *sub* sistem ini terdapat 2 proses, yaitu pemeliharaan data transaksi kehadiran dan pemeliharaan data transaksi ketidakhadiran.



Gambar 4.15 DFD Level 1 Sub Sistem Absensi

3. Sub Sistem Penilaian Pegawai

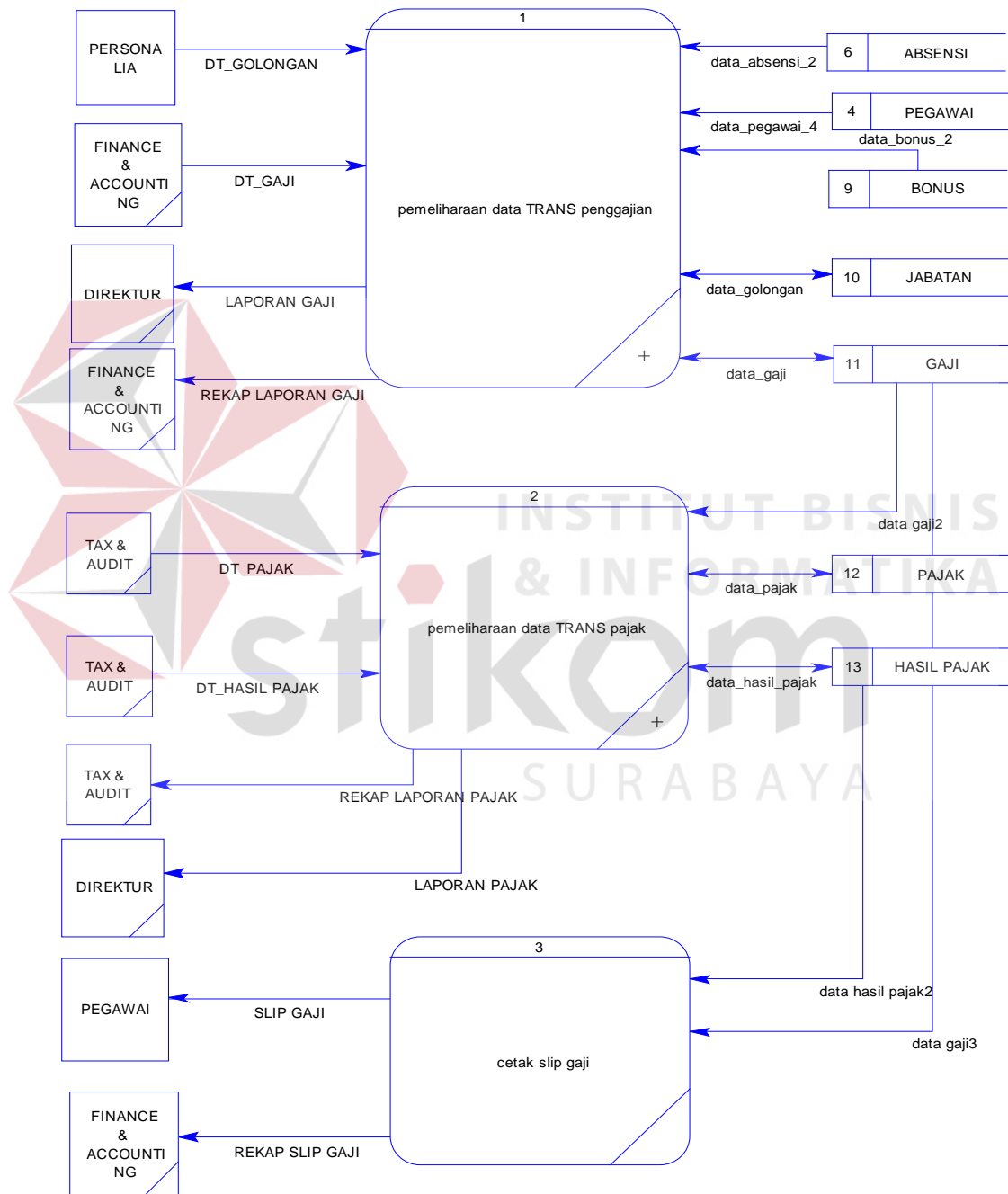
Sedangkan pada Gambar 4.16 merupakan proses dari *sub* sistem penilaian pegawai yang dimana terdapat 2 proses, yaitu pemeliharaan data transaksi penilaian dan pemeliharaan data transaksi bonus.



Gambar 4.16 DFD Level 1 Sub Sistem Penilaian Pegawai

4. Sub Sistem Penggajian

Pada Gambar 4.17 merupakan proses dari *sub* sistem penggajian yang dimana terdapat 3 proses, yaitu pemeliharaan data transaksi penggajian, pemeliharaan data transaksi pajak dan slip gaji.



Gambar 4.17 DFD Level 1 Sub Sistem Penggajian

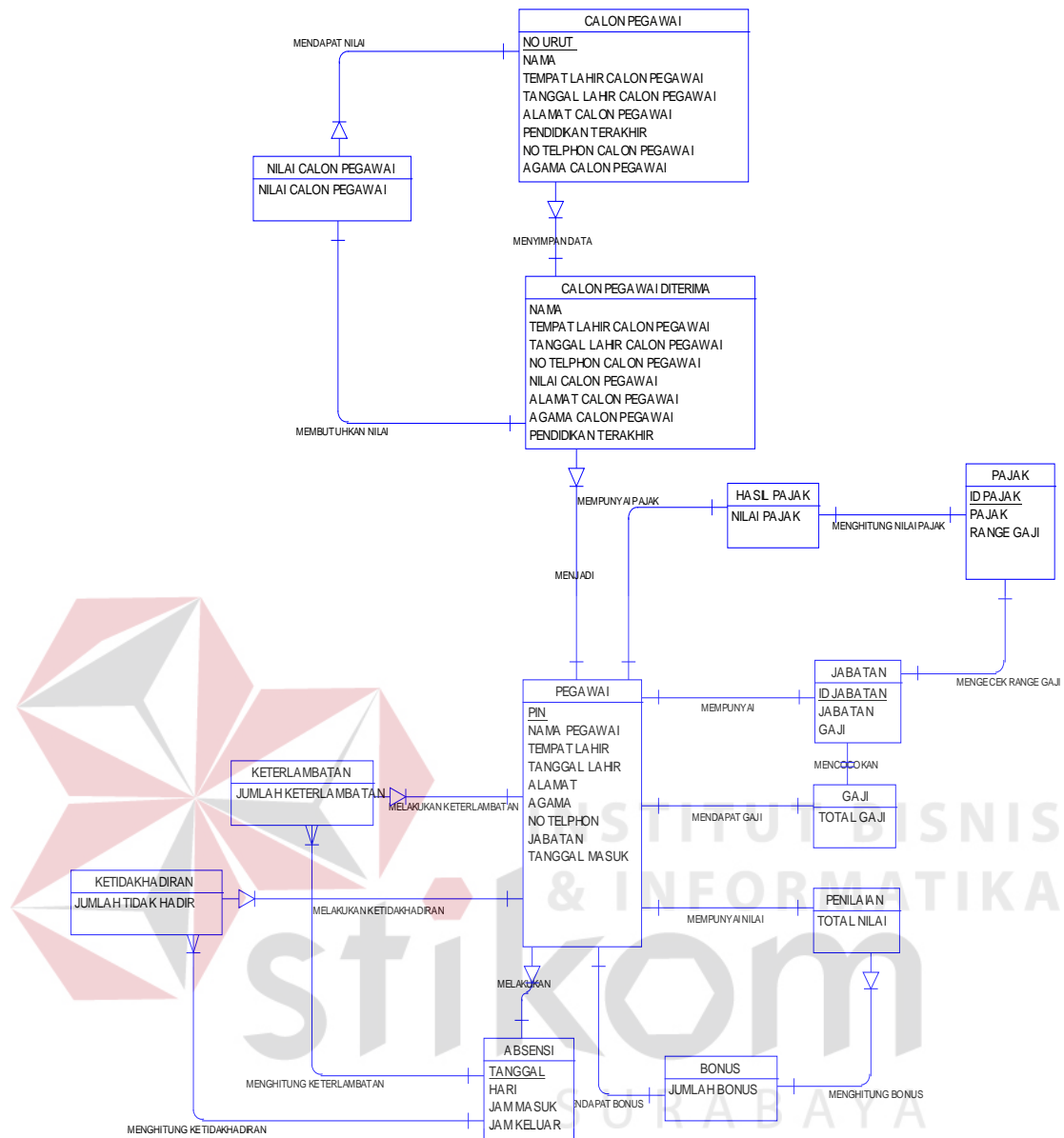
4.2.5 *Entity Relational diagram (ERD)*

Entity relational diagram adalah suatu alat untuk mempresentasikan model data yang ada pada Sistem dimana terdapat *entity* dan *relationship*. *Entity* merupakan objek yang ada dan terdefinisikan di dalam suatu organisasi, dapat berupa abstrak/nyata, misal dapat berupa orang, objek/waktu kejadian. Dalam perancangan sistem ini memiliki beberapa entitas yang saling terkait untuk menyediakan data-data yang dibutuhkan oleh sistem yaitu:

- a. Entitas calon pegawai
- b. Entitas nilai calon pegawai
- c. Entitas pegawai
- d. Entitas jabatan
- e. Entitas pajak
- f. Entitas absensi
- g. Entitas gaji
- h. Entitas penilaian
- i. Entitas bonus
- j. Entitas hasil pajak

1. *Conceptual Data Model (CDM)*

Untuk menggambarkan konsep *database* sistem informasi pengajian dapat digambarkan *conceptual data model (CDM)*, sehingga dapat diketahui tabel apa saja yang dipakai dan relasi-relasinya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.18 dibawah ini.

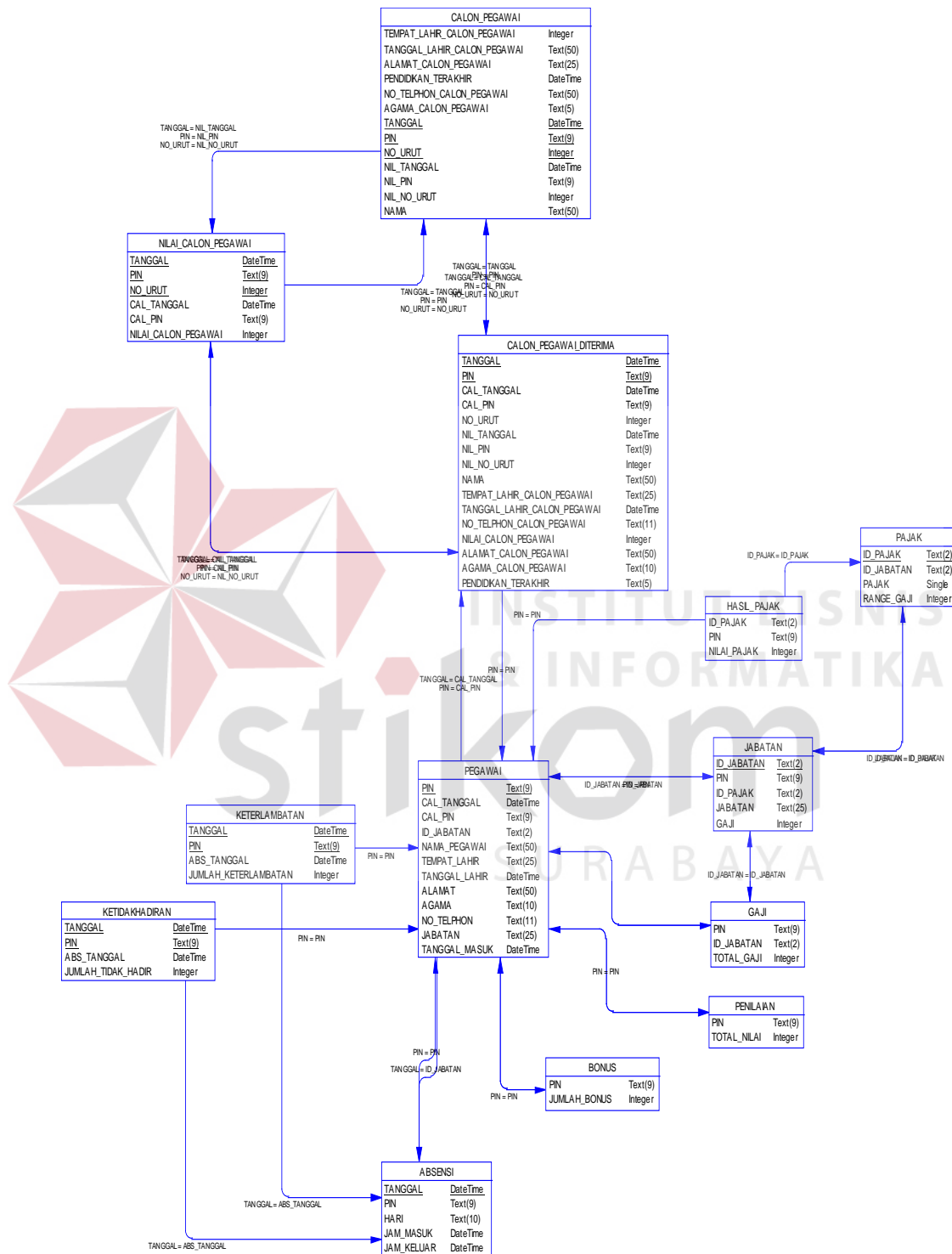


Gambar 4.18 Conceptual Data Model

2. *Physical Data Model (PDM)*

Setelah didapatkan konsep *database* pada *conceptual data model (CDM)* maka selanjutnya *generate* ke *Physical Data Model (PDM)*. Di PDM ini kita dapat mengetahui hasil dari relasi-relasi yang dibangun di CDM. Dimungkinkan adanya table baru hasil dari relasi CDM. *Database PDM* merupakan bentuk fisik

dari *database* yang digunakan dalam aplikasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.19 .



Gambar 4.19 Physical Data Model

4.2.6 Struktur Basis Data dan Tabel

Dalam sub bab ini akan dijelaskan struktur dari tabel-tabel yang akan digunakan dalam pembuatan sistem informasi inventarisasi PT.GALAXY INDAH JAYA. Data-data dibawah ini akan menjelaskan satu-persatu detail dari struktur tabel untuk setiap tabel.

1. Nama tabel : Pegawai

Fungsi : Menyimpan data pegawai

Primary key : PIN

Foreign key : ID_JABATAN

Tabel 4.1 Pegawai

| FIELD NAME | TYPE | SIZE | DESCRIPTION |
|---------------|-----------|------|---------------------------|
| PIN | VARCHAR | 6 | Primary key tabel pegawai |
| ID_JABATAN | VARCHAR | 2 | foreign key jabatan |
| NAMA | VARCHAR | 50 | nama pegawai |
| TEMPAT_LAHIR | VARCHAR | 50 | tempat lahir pegawai |
| TANGGAL_LAHIR | DATE TIME | | tanggal lahir pegawai |
| ALAMAT | VARCHAR | 50 | alamat pegawai |
| NO_TELPHON | VARCHAR | 11 | nomor telphon pegawai |
| AGAMA | VARCHAR | 25 | agama pegawai |
| JENIS_KELAMIN | VARCHAR | 25 | jenis kelamin pegawai |

2. Nama tabel : Jabatan

Fungsi : Menyimpan data jabatan

Primary key : ID_JABATAN

Foreign key : ID_PAJAK

Tabel 4.2 Jabatan

| FIELD NAME | TYPE | SIZE | DESCRIPTION |
|--------------|---------|------|---------------------|
| PIN | VARCHAR | 6 | foreign key pegawai |
| NAMA_JABATAN | VARCHAR | 50 | nama jabatan |
| GAJI_POKOK | INTEGER | | gaji pokok jabatan |
| TUNJANGAN | INTEGER | | tunjangan jabatan |
| ID_PAJAK | varchar | 2 | Foreign key pajak |

3. Nama tabel : Absensi

Fungsi : Menyimpan data absensi pegawai

Primary key : PIN

Foreign key : -

Tabel 4.3 Absensi

| FIELD NAME | TYPE | SIZE | DESCRIPTION |
|------------|-----------|------|---------------------|
| PIN | VARCHAR | 6 | primary key pegawai |
| TANGGAL | DATE TIME | | tanggal absensi |
| JAM_MASUK | DATE TIME | | jam masuk absensi |
| JAM_KELUAR | DATE TIME | | jam keluar absensi |

4. Nama tabel : Pajak pegawai

Fungsi : Menyimpan data pajak pegawai

Primary key : ID_PAJAK

Foreign key : -

Tabel 4.4 Pajak pegawai

| FIELD NAME | TYPE | SIZE | DESCRIPTION |
|---------------------|---------|------|---------------------------|
| ID_PAJAK | VARCHAR | 2 | primary key pajak pegawai |
| PAJAK | INTEGER | | presentase pajak pegawai |
| RANGE_GAJI_MINIMUM | INTEGER | | nilai minimum gaji |
| RANGE_GAJI_MAKSIMUM | INTEGER | | nilai maksimum gaji |

5. Nama tabel : Hasil pajak
 Fungsi : Menyimpan data pajak pegawai
 Primary key : NILAI_PAJAK
 Foreign key : ID_PAJAK

Tabel 4.5 Hasil pajak

| FIELD NAME | TYPE | SIZE | DESCRIPTION |
|-------------|---------|------|---------------------------------|
| NILAI_PAJAK | INTEGER | | primary key hasil pajak |
| ID_PAJAK | VARCHAR | 2 | foreign key hasil pajak |
| BULAN | INTEGER | | periode bulan perhitungan pajak |
| TAHUN | INTEGER | | periode tahun perhitungan pajak |

6. Nama tabel : Gaji
 Fungsi : Menyimpan data gaji pegawai
 Primary key : -
 Foreign key : ID_JABATAN, NILAI_PAJAK, PIN, ID_PAJAK

Tabel 4.6 Gaji

| FIELD NAME | TYPE | SIZE | DESCRIPTION |
|-------------|---------|------|--------------------------------|
| ID_JABATAN | VARCHAR | 2 | foreign key id jabatan |
| NILAI_PAJAK | INTEGER | 2 | foreign key nilai pajak |
| PIN | VARCHAR | | foreign key pin |
| ID_PAJAK | VARCHAR | 2 | foreign key id pajak |
| TOTAL_GAJI | INTEGER | | total gaji pegawai |
| BULAN | INTEGER | | periode bulan perhitungan gaji |
| TAHUN | INTEGER | | periode tahun perhitungan gaji |

7. Nama tabel : Bonus
- Fungsi : Menyimpan bonus pegawai
- Primary key : PIN
- Foreign key : -

Tabel 4.7 Bonus

| FIELD NAME | TYPE | SIZE | DESCRIPTION |
|--------------|---------|------|--------------------|
| PIN | VARCHAR | 6 | primary key bonus |
| JUMLAH_BONUS | INTEGER | | nilai jumlah bonus |

8. Nama tabel : Keterlambatan
- Fungsi : Menyimpan data keterlambatan pegawai
- Primary key : PIN
- Foreign key : -

Tabel 4.8 Keterlambatan

| FIELD NAME | TYPE | SIZE | DESCRIPTION |
|------------|----------|------|---------------------------|
| PIN | VARCHAR | 6 | primary key keterlambatan |
| TANGGAL | DATETIME | | tanggal keterlambatan |

9. Nama tabel : Ketidakhadiran
- Fungsi : Menyimpan data ketidakhadiran pegawai
- Primary key : PIN
- Foreign key : -

Tabel 4.9 Ketidakhadiran

| FIELD NAME | TYPE | SIZE | DESCRIPTION |
|-----------------------|----------|------|-------------------------------|
| PIN | VARCHAR | 6 | primary key ketidakhadiran |
| TANGGAL | DATETIME | | tanggal tidak hadir |
| JUMLAH_KETIDAKHADIRAN | INTEGER | | jumlah ketidakhadiran pegawai |

10. Nama tabel : Calon pegawai
- Fungsi : Menyimpan data calon pegawai/pendaftar
- Primary key : NO_URUT
- Foreign key : -

Tabel 4.10 Calon pegawai

| FIELD NAME | TYPE | SIZE | DESCRIPTION |
|---------------|-----------|------|--------------------------------|
| NO_URUT | INTEGER | | Primary key tabel calo pegawai |
| NAMA | VARCHAR | 50 | nama calon pegawai |
| TEMPAT_LAHIR | VARCHAR | 50 | tempat lahir calon pegawai |
| TANGGAL_LAHIR | DATE TIME | | tanggal lahir calon pegawai |
| ALAMAT | VARCHAR | 50 | alamat calon pegawai |
| NO_TELPHON | VARCHAR | 11 | nomor telphon calon pegawai |
| AGAMA | VARCHAR | 25 | agama calon pegawai |
| JENIS_KELAMIN | VARCHAR | 25 | jenis kelamin calon pegawai |

11. Nama tabel : Nilai calon pegawai
 Fungsi : Menyimpan data nilai calon pegawai/pendaftar
 Primary key : NO_URUT
 Foreign key : -

Tabel 4.11 Nilai Calon pegawai

| FIELD NAME | TYPE | SIZE | DESCRIPTION |
|------------|---------|------|---------------------------------|
| NO_URUT | INTEGER | | primary key nilai calon pegawai |
| NILAI | INTEGER | | nilai calon pegawai |

4.2.7 Desain Input – Output

Desain I/O merupakan perencanaan dari desain *interface* yang akan dibuat pada program agar pengguna dapat membayangkan apakah Sistem yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini dimaksudkan agar terjalin kerja sama antara pengguna Sistem dengan pemakai Sistem sehingga Sistem baru yang dibuat ini dapat memenuhi kebutuhan kedua belah pihak.

1. Desain Input Desktop

Desain input desktop ini merupakan gambaran secara umum tentang bentuk dari tampilan atau *user interface* dari suatu program. Pada sistem informasi pembelian dibuat beberapa desain *input interface*.

The image shows a desktop login form with a blue header bar containing the text 'LOGIN ADMIN'. Below the header, there are two text input fields. The first is labeled 'USERNAME' and contains the placeholder text 'XXXXXXXX'. The second is labeled 'PASSWORD' and contains the placeholder text 'Enter Text'. At the bottom of the form, there are three buttons: 'LOGIN', 'BATAL', and 'KELUAR'.

Gambar 4.20 Desain Input form login

Form desain input login digunakan jika *user* ingin masuk ke dalam program. *User* harus menginputkan *user name* dan *password* yang mereka miliki. Jika *user name* dan *password* benar maka *user* dapat masuk ke dalam program. *User* dapat mengakses menu-menu yang ada pada program, tetapi hanya sesuai dengan hak akses yang mereka miliki.

Gambar 4.21 Desain *Input form* Absensi Kehadiran

Form absensi kehadiran digunakan *user* untuk melakukan absensi. Dalam *form* ini hanya dibutuhkan input PIN pegawai. Jika PIN yang di-inputkan salah, maka akan muncul peringatan dan *user* harus menginputkan PIN yang benar.

Gambar 4.22 Desain *Input form* Absensi Kepulangan

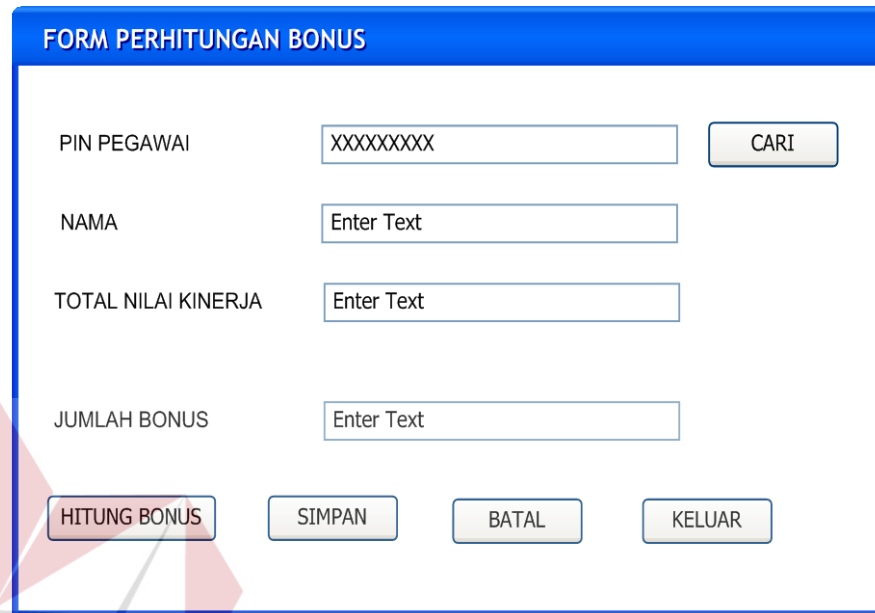
Form absensi kepulangan digunakan *user* untuk melakukan absensi. Dalam *form* ini hanya dibutuhkan input PIN pegawai. Jika PIN yang di-inputkan salah, maka akan muncul peringatan dan *user* harus menginputkan PIN yang benar.

Gambar 4.23 Desain *Input form* Penilaian Kinerja Pegawai

Form *input* Penilaian kinerja pegawai digunakan untuk menginputkan nilai kinerja pegawai. Dibutuhkan PIN pegawai untuk dapat mengetahui nama pegawai, jumlah tidak hadir, jumlah terlambat, dan nilai kinerja. Setelah itu admin dapat menginputkan nilai loyalitas yang dinilai secara *manual* untuk dapat mengetahui total nilai pegawai.

Gambar 4.24 Desain *Input form* Perhitungan Gaji Pegawai

Form perhitungan gaji pegawai berfungsi untuk melakukan perhitungan terhadap total gaji pegawai. Untuk pertama kali PIN pegawai yang akan dihitung nilainya, di-inputkan terlebih dahulu.

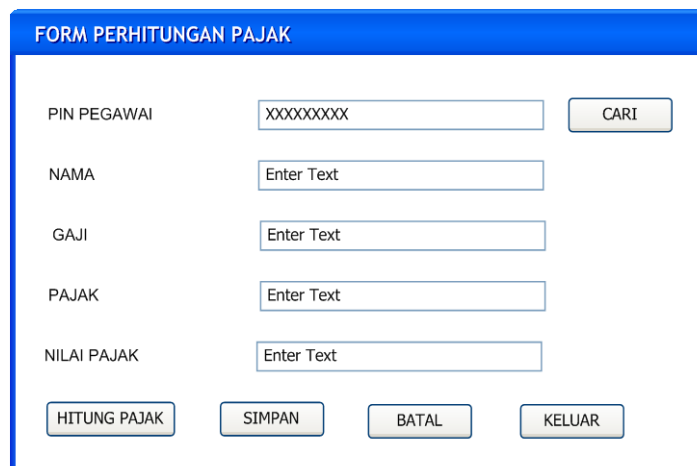


The screenshot shows a web form titled "FORM PERHITUNGAN BONUS". It contains the following fields and buttons:

- PIN PEGAWAI:** A text input field containing "XXXXXXXX" and a "CARI" button to its right.
- NAMA:** A text input field with the placeholder "Enter Text".
- TOTAL NILAI KINERJA:** A text input field with the placeholder "Enter Text".
- JUMLAH BONUS:** A text input field with the placeholder "Enter Text".
- Buttons:** Four buttons are located at the bottom: "HITUNG BONUS", "SIMPAN", "BATALL", and "KELUAR".

Gambar 4.25 Desain *Input form* Perhitungan Bonus Pegawai

Form perhitungan bonus pegawai berfungsi untuk melakukan perhitungan terhadap total bonus pegawai. Untuk pertama kali PIN pegawai yang akan dihitung nilainya, di-inputkan terlebih dahulu.



The screenshot shows a web form titled "FORM PERHITUNGAN PAJAK". It contains the following fields and buttons:

- PIN PEGAWAI:** A text input field containing "XXXXXXXX" and a "CARI" button to its right.
- NAMA:** A text input field with the placeholder "Enter Text".
- GAJI:** A text input field with the placeholder "Enter Text".
- PAJAK:** A text input field with the placeholder "Enter Text".
- NILAI PAJAK:** A text input field with the placeholder "Enter Text".
- Buttons:** Four buttons are located at the bottom: "HITUNG PAJAK", "SIMPAN", "BATALL", and "KELUAR".

Gambar 4.26 Desain *Input form* Perhitungan Pajak Pegawai

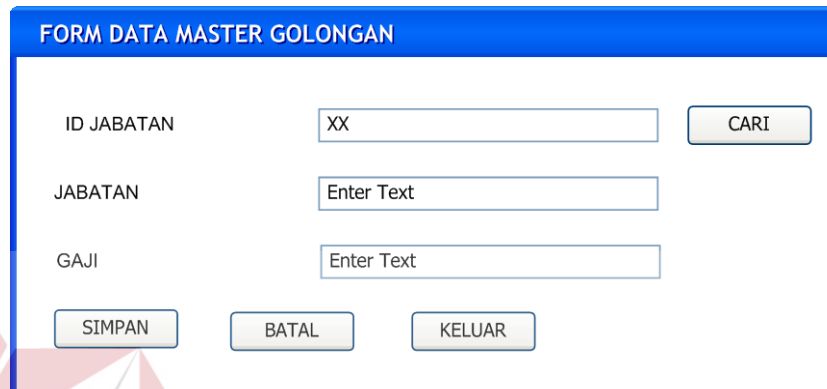
Form perhitungan pajak pegawai berfungsi untuk melakukan perhitungan terhadap total pajak pegawai. Untuk pertama kali PIN pegawai yang akan dihitung nilainya, di-inputkan terlebih dahulu.

Gambar 4.27 Desain *Input form* Nilai Calon Pegawai

Form *input* Penilaian calon pegawai digunakan untuk menginputkan nilai calon pegawai. Dibutuhkan nomor urut calon pegawai untuk dapat mengetahui nama calon pegawai dan pendidikan terakhir. Setelah itu admin dapat menginputkan nilai wawancara yang dinilai secara *manual*.

Gambar 4.28 Desain *Input form* Master Pegawai

Form *input* master pegawai digunakan untuk menginputkan master pegawai. Dibutuhkan nomor urut calon pegawai untuk dapat mengetahui data pegawai yang diterima. PIN pegawai akan secara muncul secara otomatis dengan mengikuti jabatan. Setelah itu admin dapat menginputkan data pegawai.



| FORM DATA MASTER GOLONGAN | |
|---------------------------|------------|
| ID JABATAN | XX |
| JABATAN | Enter Text |
| GAJI | Enter Text |
| SIMPAN BATAL KELUAR | |

Gambar 4.29 Desain *Input form* Master Golongan / Jabatan

Form *input* master jabatan digunakan untuk menginputkan master jabatan. ID Jabatan pegawai akan secara muncul secara otomatis dengan mengikuti jumlah jabatan yang telah ada. Setelah itu admin dapat menginputkan data jabatan



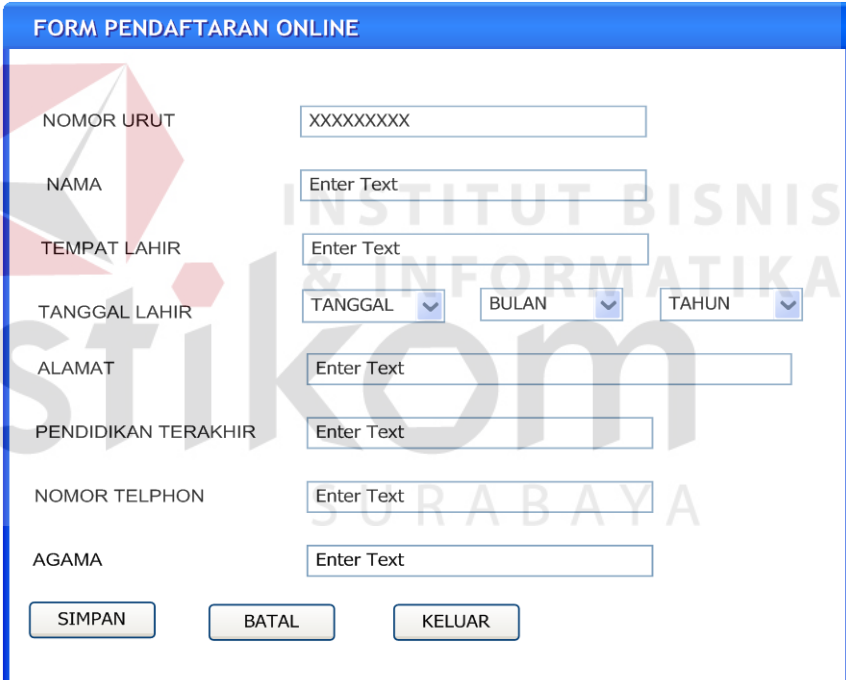
| FORM DATA MASTER PAJAK | |
|------------------------|------------|
| PAJAK | XXXXXXXX |
| RANGE GAJI MINIMUM | Enter Text |
| RANGE GAJI MAXIMUM | Enter Text |
| SIMPAN BATAL KELUAR | |

Gambar 4.30 Desain *Input form* Master Pajak

Form *input* master pajak digunakan untuk menginputkan master pajak. ID Pajak akan secara muncul secara otomatis dengan mengikuti jumlah pajak yang telah ada. Setelah itu admin dapat menginputkan data pajak

2. Desain *Input Web*

Desain input web ini merupakan gambaran secara umum tentang bentuk dari tampilan atau *user interface* dari suatu program. Pada sistem informasi kepegawaian dibuat beberapa desain *input interface*.



The image shows a web form titled "FORM PENDAFTARAN ONLINE". The form is enclosed in a blue border. On the left side, there is a large, stylized logo consisting of several overlapping triangles in shades of red and white. The form fields are as follows:

- NOMOR URUT: A text input field containing "XXXXXXXX".
- NAMA: A text input field with the placeholder "Enter Text".
- TEMPAT LAHIR: A text input field with the placeholder "Enter Text".
- TANGGAL LAHIR: Three dropdown menus labeled "TANGGAL", "BULAN", and "TAHUN".
- ALAMAT: A text input field with the placeholder "Enter Text".
- PENDIDIKAN TERAKHIR: A text input field with the placeholder "Enter Text".
- NOMOR TELPHON: A text input field with the placeholder "Enter Text".
- AGAMA: A text input field with the placeholder "Enter Text".

At the bottom of the form, there are three buttons: "SIMPAN", "BATAL", and "KELUAR".

Gambar 4.31 Desain *Input form* Pendaftaran Online

Pada gambar 4.31 menunjukkan desain *input* form pendaftaran secara online. Saat pertama kali *load*, Nomor urut akan secara otomatis tercipta berdasarkan jumlah data di *database*.

3. Desain Output Desktop

Desain output merupakan gambaran secara umum tentang bentuk dari tampilan atau *user interface* dari suatu laporan. Pada sistem informasi kepegawaian dibuat beberapa desain output sebagai *interace* dari laporan.

| NOMOR URUT | NAMA | TEMPAT TANGGAL LAHIR | ALAMAT | AGAMA | NOMOR TELPHON | PENDIDIKAN TERAKHIR |
|------------|------|----------------------|--------|-------|---------------|---------------------|
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

Gambar 4.32 Desain Output form Pegawai Diterima

Form desain output ini berfungsi untuk menunjukkan hasil laporan pegawai yang diterima. Parameter pada laporan ini adalah tahun.

| PIN | NAMA PEGAWAI | ID JABATAN | GAJI | JUMLAH BONUS | TOTAL GAJI |
|-----|--------------|------------|------|--------------|------------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Gambar 4.33 Desain Output form Gaji Pegawai

Form desain output ini berfungsi untuk menunjukkan hasil laporan gaji pegawai yang diterima. Parameter pada laporan ini adalah bulan.

LAPORAN PAJAK

BULAN

| PIN | NAMA PEGAWAI | GAJI | PAJAK | NILAI PAJAK |
|-----|--------------|------|-------|-------------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Gambar 4.34 Desain *Output form Pajak Pegawai*

Form desain output ini berfungsi untuk menunjukkan hasil laporan pajak pegawai yang diterima. Parameter pada laporan ini adalah bulan.

